

Pemanfaatan Media Flashcard Untuk Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Rizky Frihatmawati¹, Ulfa Rahma Dhini², Faris Saputra Dewa^{3*}

^{1 2} Fakultas Komunikasi Dan Bahasa, Sastra Inggris, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

³ Fakultas Komunikasi Dan Bahasa, Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

Email: ¹ rizky.rzt@bsi.ac.id, ² ulfa.ufd@bsi.ac.id, ³ faris.fsu@bsi.ac.id

Abstrak– Melihat masih terbatasnya fasilitas pembelajaran Bahasa Inggris di sektor formal dan mahal nya pembelajaran di sektor informal (English Course) membuat banyak kalangan masyarakat yang minim pemahaman Bahasa Inggris khususnya anak yatim dan dhuafa, sangat membutuhkan pembelajaran Bahasa Inggris diluar sekolah. Maka, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami memiliki satu solusi untuk memberikan pembelajaran Bahasa Inggris melalui media flashcards. Pembelajaran ini mencakup pemahaman kosakata Bahasa Inggris dasar. Peserta dalam kegiatan ini sebelumnya sudah mengetahui beberapa kosakata dalam Bahasa Inggris. Hal ini terlihat saat pemateri memberikan pertanyaan, sebagian peserta mampu menjawab dengan tepat, sementara sebagian besar peserta lainnya tidak menjawab karena belum mengetahui kosakata tersebut. Ketika pemateri menggunakan alat peraga berupa flashcard, peserta lebih antusias untuk mengikuti kegiatan karena dilengkapi dengan gambar dan nama objek dalam bahasa Indonesia dan Inggris dan cara membacanya. Dari hasil nilai peserta pada pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan nilai kosakata dari peserta. Hasil ini memperlihatkan bahwa melalui kegiatan pembelajaran dengan media flashcards, terdapat peningkatan pemahaman kosakata Bahasa Inggris pada peserta kegiatan. Maka didapatkan beberapa kesimpulan bahwa untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris di kalangan anak-anak dapat menggunakan teaching aids seperti media flashcard. Dengan metode ini, anak-anak lebih antusias dalam mempelajari Bahasa Inggris dengan pendekatan yang lebih menyenangkan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar mereka.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Flashcard, Kosakata, Bahasa Inggris Dasar, Motivasi Belajar

Abstract– Seeing that there are still limited facilities for learning English in the formal sector and the high cost of learning in the informal sector (English Courses), many groups of people who have minimal understanding of English, especially orphans and the poor, really need English learning outside of school. So, in this community service activity we have a solution to provide English learning through flashcards. This lesson includes understanding basic English vocabulary. Participants in this activity previously knew several vocabulary words in English. This can be seen when the presenter asked questions, some participants were able to answer correctly, while most of the other participants did not answer because they did not know the vocabulary. When the presenter uses visual aids in the form of flashcards, participants are more enthusiastic about taking part in the activity because they are equipped with pictures and names of objects in Indonesian and English and how to read them. The results of the participants' scores on the pre-test and post-test showed an increase in the participants' vocabulary scores. These results show that through learning activities using flashcards as media, there is an increase in understanding of English vocabulary among participants. So several conclusions were obtained that to increase English vocabulary among children, We can use teaching aids such as flashcard media. With this method, children are more enthusiastic in learning English with a more fun approach to increase their understanding and learning motivation.

Keywords: Learning Media, Flashcard, Vocabulary, Basic English, Learning Motivation

1. PENDAHULUAN

Salah satu bahasa yang sangat penting di era globalisasi ini adalah Bahasa Inggris. Sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris digunakan untuk menyebarluaskan dan mendapatkan informasi. Bagi negara kita, Menurut Aedi, N & Amaliyah, N(2016) dalam Maili (2018) mengatakan bahwa " Di era globalisasi dan instant sekarang ini, peserta didik mulai dari anak usia sekolah dasar bahkan anak usia dini (PAUD) dan TK sudah dituntut bersaing dalam mata pelajaran Bahasa Inggris ." artinya pendidikan Bahasa Inggris sangat penting bagi pendidikan dasar anak sebagai bekal untuk mempelajari Bahasa Inggris ke tahap atau tingkatan selanjutnya agar memberikan banyak manfaat yang membantu mereka untuk mengikuti perkembangan dunia, terutama dalam memperluas pengetahuan.

Namun, berdasarkan kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tidak lagi memasukkan mata pelajaran Bahasa Inggris ke dalam mata pelajaran wajib bagi siswa sekolah dasar (SD) yang telah diberlakukan sejak tahun ajaran 2013/2014. Dengan terdapatnya kendala diatas membuat kemampuan berbahasa Inggris khususnya di kalangan masyarakat menengah kebawah yaitu dikalangan anak yatim dan duafa masih rendah, maka kelompok pengabdian masyarakat dari Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Bina Sarana Informatika akan mengadakan program pelatihan pembelajaran bahasa yang berfokus pada peningkatan kemampuan Kosakata Bahasa Inggris. Adapun tema pelatihan ini adalah *Pemanfaatan Media Flashcards untuk Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Yatim dan Duafa Yayasan Panti Asuhan Yatim Mizan Amanah Rawalumbu, Kota Bekasi*. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen dan juga sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan SDM serta pendidikan nasional yang lebih baik.

2. KERANGKA TEORI

Media flashcard dianggap sebagai suatu media yang menimbulkan kesenangan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran kosakata, karena flashcard merupakan salah satu bentuk media pembelajaran berupa kartu bergambar yang disukai siswa dan dapat disajikan dalam bentuk permainan (Rizkariani.S, 2021). Dengan demikian flashcard merupakan suatu alternatif yang dapat diperkirakan dapat membantu meningkatkan kosakata Bahasa Inggris agar kedepannya dapat menguasai Bahasa Inggris dengan baik dan benar, baik secara lisan (*speaking*) maupun tulisan (*writing*).

Yayasan Panti Asuhan Yatim Mizan Amanah Rawalumbu membina anak-anak yatim dan duafa dalam bidang pendidikan dan bidang keagamaan. Anak-anak ini dibina dalam bidang keagamaan dan kemanusiaan sehingga terciptanya generasi yang faham akan jati dirinya sebagai insan Indonesia yang bertaqwa, berakhlakul karimah guna menuju tatanan masyarakat yang menanamkan nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari. Maka, yayasan Panti Asuhan mizan amanah dipilih demi membantu terwujudnya pendidikan yang lebih baik dengan meningkatkan salah satu ketrampilan berbahasa Inggris yang sangat dibutuhkan di era global saat ini. Kegiatan ini diselenggarakan dengan harapan dapat meningkatkan dan memotivasi para santri dan santriwati di yayasan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam pelajaran Bahasa Inggris, khususnya pengetahuan kosa kata melalui kegiatan yang menyenangkan.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh para santriwan santriwati dalam pemahaman Bahasa Inggris. Pada tahap ini, didapatkan informasi beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya tingkat penguasaan Bahasa Inggris dan kurangnya fasilitas untuk mempelajarinya. Selain itu, pada tahap ini dilakukan proses komunikasi dan pengajuan perijinan untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertempat di lokasi mitra. Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat dari Universitas Bina Sarana Informatika mempersiapkan teaching aids (Flashcards), modul pelatihan, worksheet untuk para peserta dan kuesioner untuk mengetahui respon dari peserta pelatihan.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan Bahasa Inggris dengan materi pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris melalui media flashcards berfokus pada kosa kata (vocabulary). Proses penyampaian materi pelatihan kepada peserta dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tutor dengan media flashcards agar memudahkan anak-anak untuk mengenal penulisan kosa kata Bahasa Inggris. "Salah satunya yaitu melalui media pembelajaran flashcard yang menghubungkan kemampuan menulis dengan kemampuan membaca" (Poerwati, E& Amri S, 2010).). Diawali dengan metode ceramah dan game dengan media flashcards kemudian diakhiri dengan pengisian worksheet didampingi oleh tutor.

Metode ceramah ini merupakan cara konvensional, yaitu dengan menyampaikan informasi secara lisan kepada peserta. Metode ceramah merupakan metode yang paling praktis, proses pembelajaran lebih mudah dilakukan, dan mendorong peserta agar berusaha melatih fokus (Suarya, 2021). Pada sesi latihan soal, metode diskusi diterapkan dengan tujuan mendorong peserta agar berfikir kritis, menyampaikan pendapat dan meningkatkan kepercayaan diri ketika berbicara di depan umum (Bay, Purwanti and Kalalo, 2019). Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta, siswa-siswi diberikan pula latihan soal dan praktik game dengan media flashcards. Pada sesi praktik, peserta diberikan kesempatan untuk menggali dan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari agar pemahaman semakin mendalam.

Rencana kegiatan pelatihan ini terbagi atas beberapa sesi, yaitu :

- a. Sesi ceramah, yaitu penyampaian materi Pemanfaatan Media Flashcards untuk Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Yatim dan Duafa Yayasan Panti Asuhan Yatim Mizan Amanah Rawalumbu, Kota Bekasi, disampaikan oleh tutor yaitu Dosen Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika.
 - b. Sesi diskusi, merupakan sesi pengerjaan worksheet. Peserta diberikan latihan soal secara tertulis agar dapat diketahui level pemahaman Bahasa Inggris secara tertulis sebelum memulai praktik game interaktif.
 - c. Sesi praktik, para peserta diminta untuk mempraktikkan game dengan media flashcards secara berkelompok. Peserta juga ditantang untuk dapat mendeskripsikan dan menebak secara lisan dalam Bahasa Inggris terkait kosa kata yang telah dipelajari di sesi diskusi.
- ### 3. Tahap monitoring dan evaluasi

Tahap monitoring dilaksanakan pada sesi latihan dan praktikum. Selama kedua sesi tersebut berlangsung, tim

pengabdian masyarakat akan memonitoring bagaimana peserta mengikuti pelatihan tersebut termasuk mengukur seberapa besar peningkatan pengetahuan kosa kata Bahasa Inggris. Untuk tahap evaluasi, peserta diminta untuk mengisi kuesioner sehingga dapat diketahui bagaimana respon dari peserta pelatihan terkait proses penyelenggaraan pelatihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Nama Peserta	Nilai Kosakata
1	Ginanty	70
2	Hesti	62
3	Salma	56
4	Kiasa	50
5	Sabila	58
6	Dewi	40
7	Indah	55
8	Nuha	60
9	Saskiya	50
10	Alika	40
11	Sari	30
12	Dzahirudin	58

Tabel 1. Hasil Nilai Pre-Test

Peserta dalam kegiatan ini sebelumnya sudah mengetahui beberapa kosakata dalam Bahasa Inggris. Hal ini terlihat saat pemateri memberikan pertanyaan, sebagian peserta mampu menjawab dengan tepat, sementara sebagian besar peserta lainnya tidak menjawab karena belum mengetahui kosa kata tersebut. Ketika pemateri menggunakan alat peraga berupa *flash card*, peserta lebih antusias untuk mengikuti kegiatan karena dilengkapi dengan gambar dan nama objek dalam bahasa Indonesia dan Inggris dan cara membacanya.



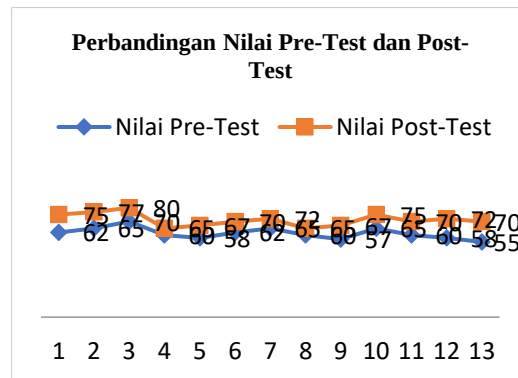
Gambar 1. Pemberian Materi Kosakata Bahasa Inggris dengan media *flashcards*

Setelah pemberian materi kosakata Bahasa Inggris menggunakan media *flashcard*, peserta diajak untuk mengisi *worksheet* yang sudah disiapkan oleh panitia kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun soal-soal yang ada pada *worksheet* merupakan kosakata Bahasa Inggris yang sudah dibahas oleh pemateri dalam sesi pemberian materi menggunakan media *flashcard*.

No	Nama Peserta	Nilai Kosakata
1	Ginanty	85
2	Hesti	82
3	Salma	80
4	Kiasa	80
5	Sabila	75
6	Dewi	70
7	Indah	72
8	Nuha	75
9	Saskiya	72

10	Alika	65
11	Sari	67
12	Dzahirudin	78

Tabel 2. Hasil Nilai Post-Test



Gambar 3. Grafik Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test

Dari hasil nilai peserta pada pre-test dan post-test, serta grafik diatas, menunjukkan adanya peningkatan nilai kosakata dari peserta. Hasil ini memperlihatkan bahwa melalui kegiatan pembelajaran dengan media *flashcards*, terdapat peningkatan pemahaman kosakata Bahasa Inggris pada peserta kegiatan. Kendati demikian, peserta tetap harus berlatih lagi agar kosakata yang sudah dikuasai dapat bertambah lagi.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana, maka didapatkan beberapa kesimpulan bahwa untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris di kalangan anak-anak dapat menggunakan *teaching aids* seperti media *flashcards*. Dengan metode ini, anak-anak lebih antusias dalam mempelajari Bahasa Inggris dengan pendekatan yang lebih menyenangkan untuk mengatasi kejenuhan. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat, anak-anak yatim dan dhuafa dari Yayasan Panti Asuhan Yatim Mizan Amanah Rawalumbu dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris agar kedepannya dapat menguasai Bahasa Inggris dengan baik dan benar, baik secara lisan (*speaking*) maupun tulisan (*writing*).

Adapun saran yang dapat diberikan setelah kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, yaitu kepada peserta agar tetap semangat untuk mempelajari Bahasa Inggris, lebih sering berlatih agar jumlah kosakata Bahasa Inggris yang diketahui semakin meningkat dari waktu ke waktu. Kemudian saran untuk Yayasan Panti Asuhan Yatim Mizan Amanah Rawalumbu selaku mitra agar tetap semangat membimbing dan mengarahkan anak-anak yatim dan dhuafa agar kelak dapat menjadi pribadi yang sukses ketika sudah dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

Bay, R., Purwanty, R. and Kalalo, C. (2019) ‘Application of Discussion Methods to Improve

Maili, S. N. (2018). Bahasa Inggris pada sekolah dasar: Mengapa perlu dan mengapa dipersoalkan. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 6(1), 23-28.

Nisa, I. F. (2020). Kebijakan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD di Indonesia. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).

Rizkariani. S 2021. *Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Flash Card Pada TPA Masjid Baitul Maqdis*. Makassar: Universitas Muslim Indonesia

Suarya, D. K. (2021) ‘Implementasi Metode Ceramah Interaktif Dan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Sd Negeri 3 Batununggul’, *Jurnal Pendidikan*, 08(1), pp. 36–47.

Poerwati, E& Amri S (2010). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Prestasi Pustakarya. 2010.

Nur Diana Fajriyah dan Dessy Harisanty, S.Sos. MA. Bagaimana Pemanfaatan Flashcard dalam Pengembangan Literasi Informasi Anak? *UNAIR NEWS*. 2021;

Suarya DK. Implementasi Metode Ceramah Interaktif Dan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Sd Negeri 3 Batununggul. *J Pendidik*. 2021;08(1):36–47.

Tamrin, A. F. and Yanti, Y. (2019) 'Peningkatan keterampilan Bahasa Inggris masyarakat pegunungan di Desa Betao Kabupaten Sidrap', *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), pp. 61–72. doi: 10.20414/transformasi.v15i2.1673.